



Contents lists available at [Journal IICET](http://journal.iicet.org)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Penguatan kualitas pembelajaran berbasis kurikulum OBE melalui *lesson study* di LPK

Kadek Suranata^{*1}, Gede Eka Budi Darmawan², Nyoman Ari Surya Darmawan³, Ketut Susiani⁴, Luh Wawas Wati⁵

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

²Program PKO, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

³Program Akutansi, Fakultas Ekonomu, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

⁴Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

⁵LPK OTC Bali, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sep 21th, 2024

Revised Oct 24th, 2024

Accepted Nov 18th, 2024

Keywords:

Pendidikan berbasis capaian

Kaji tindak pembelajaran

SDM

Pariwisata

ABSTRACT

Tantangan yang dihadapi LPK pariwisata untuk meningkatkan kualitas lulusan memerlukan upaya untuk melakukan perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas instruksional. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pendampingan penguatan kualitas pembelajaran berbasis kurikulum OBE di LPK OTC Bali melalui kegiatan *lesson study*. Metode kegiatan yang digunakan meliputi lokakarya, workshop, pendampingan unjuk kerja dan FGD. Peserta kegiatan meliputi managemen dan instruktur LPK OTC Bali sebanyak 67 orang dan 120 mahasiswa. Evaluasi terhadap capaian setiap tahap kegiatan diukur melalui metode angket dan penilaian hasil unjuk kerja. Hasil evaluasi pelaksanaan program kegiatan ini menunjukkan bahwa (1) setelah dilaksanakan sosialisasi, pemahaman peserta kegiatan PkM cenderung berada pada tingkat baik sekali dan pada tingkat pemahaman yang baik, (2) hasil workshop pengembangan kurikulum dan perangkat instruksional menunjukkan kemampuan para peserta kegiatan dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE pada semua indikator cenderung pada tingkat sangat baik dan baik, dan (3) tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum yang digunakan instruktur serta implementasi intruksional oleh instruktur setelah pelaksanaan dua siklus *lesson study* pada dua aspek yang diukur dan pada setiap indikator mencapai target yang ditetapkan, yaitu >75%. Hasil tersebut merekomendasikan kepada LPK menggunakan *lesson study* sebagai metode mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, meningkatkan kemampuan instruktur serta kualitas intruksional di LPK.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Kadek Suranata,

kadek.suranata@undiksha.ac.id

Pendahuluan

Revolusi Industri Keempat (4IR) menyajikan beberapa tantangan bagi industri pariwisata, khususnya dalam hal persaingan tenaga kerja dan persyaratan keterampilan (Dalkiran, 2022). Diantaranya disrupsi Teknologi, dimana adopsi teknologi canggih seperti analisis data besar, *augmented reality*, dan kecerdasan buatan mengubah sektor pariwisata. Hal ini mengharuskan para pekerja untuk memiliki keterampilan teknis

baru dan beradaptasi dengan alat digital, yang dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi mereka yang tidak memiliki keahlian tersebut (Balasubramanian & Ragavan, 2019). Ada kebutuhan yang semakin meningkat untuk tuntutan profesionalisme yang lebih tinggi, dengan keterampilan teknis dan interpersonal. Industri pariwisata sekarang menuntut karyawan yang mampu bekerja dengan alat digital disisi lain juga harus memberikan layanan pelanggan berkualitas tinggi (Lu, 2024). Persyaratan ganda ini menciptakan pasar kerja yang kompetitif di mana hanya mereka yang memiliki set keterampilan yang komprehensif dapat berkembang. Globalisasi dan munculnya penyedia layanan alternatif juga semakin meningkatkan persaingan. Pelaku industri pariwisata dan penyedia sumber daya di bidang pariwisata dituntut untuk terus berinovasi untuk menarik wisatawan, yang dapat menantang di pasar sehingga inovatif dan tidak membosankan (Gupta et al., 2024).

Beberapa strategi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut diantaranya perlunya peningkatan kompetensi, dukungan kebijakan pemerintah, serta melalui berbagai inovasi (Neves et al., 2021). Terkait dengan pengembangan kompetensi, diperlukan Langkah nyata dan investasi dalam program pendidikan dan pelatihan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan yang diperlukan oleh industri pariwisata dengan kurikulum di institusi Pendidikan. Hal ini termasuk program pelatihan teknis dan pengembangan keterampilan yang berkesinambungan bagi tenaga kerja yang telah berada di dunia kerja (Dimanche & Andrades, 2024). Pemerintah dan pemimpin industri harus bekerja sama untuk menciptakan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi dan pengembangan tenaga kerja.

Lembaga pendidikan bidang pariwisata dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi mengikuti perkembangan IPTEK dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup (*life skills*) dan kompetensi yang relevan dengan perkembangan global (Maskuroh et al., 2024). Sebagai salah satu daerah tujuan wisata dan penghasil SDM pariwisata di Indonesia, Bali menghadapi persaingan cukup berat dengan beberapa negara berkembang lainnya di Asia yang telah siap mendorong masyarakatnya untuk berebut pasar tenaga kerja di bidang pariwisata pada tingkat internasional. (Khassawneh & Hashmi, 2023; Maskuroh et al., 2024; Sudiarawan et al., 2023; Tjiptono et al., 2022; Turan, 2024). LPK sebagai institusi pendidikan yang harus senantiasa menjaga mutu akademik dan kualitas manajemen secara berkelanjutan dalam rangka menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas (Sinaga et al., 2019).

OTC Bali merupakan LPK yang berorientasi pada pengembangan keterampilan hospitality untuk menciptakan SDM pariwisata yang bermutu. OTC Bali saat ini telah memiliki tujuh kampus yang ada di wilayah Provinsi Bali dengan kampus pusat yang berada di OTC Gianyar, Bali, tiga kampus di luar Bali yaitu Lampung, Bandung, dan Cilacap. Data pada tahun 2017 sampai 2023 menunjukkan bahwa OTC Bali telah menghasilkan lulusan sekitar 8000 orang dengan tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja yang sangat tinggi (98%). Ini didukung oleh jaringan mitra OTC Bali yang luas sehingga mampu memberikan jaminan kuota magang di dunia industri baik dalam maupun luar negeri. Upaya pemasaran melalui *digital branding* dan pemanfaatan *website* juga mendukung tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di OTC Bali. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh OTC Bali. Tantangan diantara-Nya mitra industri dan alumni memberikan catatan bahwa perlu dilakukan upaya meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang yang ditekuni. Hasil survei mahasiswa tentang kepuasan layanan pembelajaran dari laporan manajer penjaminan mutu menunjukkan kepuasan yang rendah, yakni hanya sebesar 55% mahasiswa puas dengan layanan pembelajaran oleh instruktur. Ini diduga terjadi karena belum dimilikinya kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan global, instruktur belum memiliki kompetensi dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran/praktikum yang berbasis *outcome* (OBE) serta mengembangkan media pembelajaran interaktif.

Belum optimalnya kualitas layanan kepada mahasiswa yang terjadi karena keterbatasan kemampuan SDM instruktur di LKP OTC Bali terkait kompetensi profesional instruksional dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran dan praktikum yang berorientasi *outcome* (OBE). Pendidikan Berbasis Hasil (OBE) menekankan penilaian hasil belajar sebagai fitur penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Mohanta & Mandal, 2019). Capaian pembelajaran adalah pernyataan formal yang menentukan apa yang diharapkan siswa untuk belajar dalam mata kuliah/instruksional, dan dapat diukur melalui hasil belajar. Capaian pembelajaran mewakili pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa pada akhir kursus, dan hasil dari setiap kursus didasarkan pada CO dan PO. OBE mengembangkan pembelajaran aktif dan kolaboratif, pembaruan berkelanjutan, dan promosi pemikiran yang lebih tinggi.

Lesson Study dalam konteks penerapan OBE berdasarkan beberapa hasil penelitian telah menunjukkan potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan berpikir kritis (Zhang, 2024). Namun,

beberapa studi tersebut mencatat terbatasnya bagaimana lesson Study dalam konteks penerapan kurikulum dilaksanakan (Follmer et al., 2024; Liu, 2024; Mohanta & Mandal, 2019; Suyanti & Sinuraya, 2018).

Prinsip-prinsip utama lesson Study dalam konteks pendidikan berbasis OBE melibatkan fokus pada mencapai hasil pembelajaran yang spesifik dan mempromosikan pembelajaran guru melalui penyelidikan kolaboratif (Patil & Kumbhar, 2022). Lesson Study berkontribusi pada proses penilaian dan evaluasi dengan mendukung pembelajaran guru dan perbaikan praktek pengajaran. Tantangan dalam menerapkan lesson Study dalam pendidikan berbasis Obe meliputi terbatasnya kebiasaan untuk saling memberikan umpan balik tentang kelebihan dan kurangnya proses pembelajaran untuk mengukur pencapaian hasil belajar (Follmer et al., 2024). Praktik terbaik untuk mengintegrasikan lesson Study ke dalam program pendidikan berbasis OBE termasuk penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen program dan pembelajaran serta implementasi metodologi pengajaran yang efektif seperti teknik *jigsaw* untuk meningkatkan kinerja siswa dan mengembangkan keterampilan belajar sepanjang masa (Faisal et al., 2020; Mohanta & Mandal, 2019; Zhang, 2024). Berdasarkan uraian ini, maka tujuan pelaksanaan pendampingan penguatan kualitas pembelajaran berbasis kurikulum OBE berbasis lesson Study di LPK OTC Bali ini adalah (1) mendeskripsikan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum OBE yang digunakan di LPK OTC Bali setelah melalui kegiatan lesson Study, dan (2) mendeskripsikan kepuasan mahasiswa terhadap keterampilan instruktur dalam kegiatan instruksional dalam kurikulum OBE.

Metode

Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini menggunakan beberapa metode, yaitu (1) seminar dan lokakarya terkait sosialisasi implementasi pendidikan berbasis kurikulum OBE dan pelaksanaan lesson Study, (2) workshop penyempurnaan kurikulum dan perangkat instruksional berbasis kurikulum OBE, (3) simulasi dan pendampingan penerapan pendidikan berbasis kurikulum OBE dalam bentuk kegiatan lesson Study, dan (4) FGD penyempurnaan kurikulum dan kebijakan instruksional berbasis kurikulum OBE setelah kegiatan lesson Study.

Tahap Pelaksanaan

Penerapan kurikulum berbasis OBE (*outcome based education*) yang dirancang dalam program PKM ini melibatkan beberapa komponen yaitu proses pendidikan terdiri dari komponen input, proses dan outcome, seperti pada gambar 1 berikut.

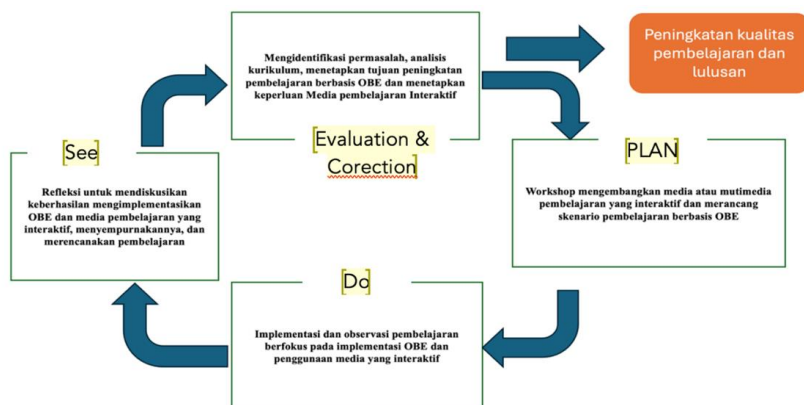


Gambar 1. Bagan Proses Pendidikan OBE (Suranata et al., 2023)

Berdasarkan gambar 1, maka komponen penerapan pendidikan OBE pada aspek input meliputi staf pengajar, kurikulum, laboratorium, dan sumber informasi lainnya yang diperlukan untuk prosedur pendidikan. Komponen proses yaitu Pembelajaran yang merupakan interaksi antara siswa dan guru terjadi. Menekankan pada penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, media pembelajaran yang inovatif untuk menjamin bahwa siswa yang diajarkan dapat mencapai tingkat kompetensi yang diinginkan yang merupakan komponen outcome. Sehingga mencapai tujuan pendidikan yaitu dihasilkannya lulusan memiliki kompetensi yang diperlukan lapangan kerja serta dapat memenuhi tujuan program pendidikan dalam jangka panjang, yang mengacu pada keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan kebutuhan profesional dan hidup di masyarakat.

Terkait dengan komponen-komponen tersebut, maka penguatan kualitas pembelajaran melalui kurikulum OBE dalam lesson Study pada program PKM ini difokuskan pada tiga kegiatan yaitu: (1)

penguatan kualitas pembelajaran berbasis OBE dan media interaktif melalui *lesson study* yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni (1) Sosialisasi dan FGD terkait *lesson study*, (2) pendampingan dan pelaksanaan *lesson study*, dan (3) evaluasi akhir *lesson study* dan perencanaan tindak lanjut. Pelaksanaan *lesson study* berdasarkan pada pedoman *lesson study* di LKP (Suranata et al., 2023) seperti pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Siklus *Lesson Study* Penerapan Kurikulum OBE di LKP ((Suranata et al., 2023)

Kegiatan ini diawali dengan FGD analisis penyebab permasalahan rendahnya kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran, meliputi analisis dan peninjauan kurikulum existing menjadi OBE, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan metode model pembelajaran. Hasil analisis digunakan sebagai acuan menyusun *Plan*, berupa rancangan dan skenario pembelajaran serta media pembelajaran oleh dua *Team teaching* (kelompok instruktur) yang menjadi instruktur model. Pada tahap *Do*, setiap instruktur model mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan hasil rancangan *Plan*, diobservasi oleh intruktur lainnya, serta jajaran direksi dan manajemen. Tahap *See* dilakukan refleksi mendiskusikan capaian implementasi berdasarkan hasil observasi pembelajaran. Hasil-hasil refleksi menjadi rekomendasi tindakan koreksi untuk siklus berikutnya. Setiap *team teaching* masing-masing melaksanakan tiga kali siklus *lesson study*.

Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus LPK OTC Bali bertempat di Jalan Sakah, Gianyar Bali. Sebanyak 65 partisipan meliputi staf manajemen dan instruktur serta 120 mahasiswa yang menjadi peserta perkuliahan implementasi kurikulum OBE di LPK OTC Bali.

Prosedur dan indikator Evaluasi

Evaluasi program dilakukan pada masing-masing dimensi tujuan. Kegiatan penguatan kualitas pembelajaran berbasis OBE dan media interaktif melalui *lesson study* dievaluasi berdasarkan kompetensi pembelajaran oleh instruktur meningkat sehingga layanan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik lebih berkualitas yang berakibat tingkat kepuasan layanan meningkat (dari 55% menjadi 75%), adapun rubrik evaluasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keberhasilan Pendampingan Lesson Study Penerapan Kurikulum OBE

Capaian	Indikator	Sasaran	Metode dan Waktu
Pemahaman terhadap kurikulum OBE	- Pemahaman terhadap Pendidikan berbasis Kurikulum OBE - Pemahaman terhadap penerapan kurikulum OBE	Staf manajemen dan instruktur	Angket setelah kegiatan sosialisasi
Pemahaman terhadap Lesson Study	- Pemahaman terhadap lesson Study - Pemahaman terhadap prosedur lesson Study - Pemahaman tahapan lesson Study		

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keberhasilan Pendampingan Lesson Study Penerapan Kurikulum OBE

Capaian	Indikator	Sasaran	Metode dan Waktu
Kemampuan mengembangkan kurikulum dan perangkat kurikulum berbasis OBE	- Kemampuan menyusun profil lulusan dan CPL - Kemampuan merumuskan CPMK - Kemampuan menyusun lesson plan berbasis OBE		Unjuk kinerja setelah kegiatan workshop
Kepuasan mahasiswa terhadap Kurikulum yang digunakan	- Tujuan dan capaian pembelajaran setiap mata kuliah relevan dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja - Cakupan materi pada setiap mata kuliah sesuai mendukung kompetensi di dunia kerja - Tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur sesuai dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja - Setiap mata kuliah memfasilitasi diperolehnya pengalaman yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.	Mahasiswa	Angket setelah pendampingan lesson Study
Kepuasan mahasiswa terhadap keterampilan instruktur dalam kegiatan instruksional (pembelajaran/praktikum) dalam kurikulum OBE	- Setiap instruktur menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi aktif dan menarik - Instruktur memberikan kesempatan semua siswa untuk memperoleh pengalaman melalui aktivitas dan penugasan terkait materi yang dibahas - Instruktur mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata di dunia kerja - Instruktur menghadirkan media yang menarik dan tidak monoton	Mahasiswa	Angket setelah pendampingan lesson Study

Skor target keberhasilan dihitung berdasarkan formulasi target keberhasilan = skor total/skor maksimal ideal x 100%. Adapun target keberhasilan yang dicapai pada setiap indikator adalah dengan kualitas mencapai 75%.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Sosialisasi Lesson Study penerapan Kurikulum OBE

Kegiatan sosialisasi berorientasi pada upaya memberikan pemahaman implementasi Pendidikan dengan kurikulum berbasis OBE kepada mitra serta pemahaman tentang prosedur pelaksanaan lesson Study. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pelaksana PKM serta 67 peserta yang merupakan staf manajemen dan instruktur LPK OTC Bali. Hasil kegiatan sosialisasi ini adalah berupa pemahaman peserta terhadap konsep kurikulum OBE serta penerapannya, dan pemahaman tentang prosedur pelaksanaan lesson Study yang semuanya pada tingkat baik sampai baik sekali, seperti ditampilkan pada gambar 3 berikut. Hasil kegiatan sosialisasi ini adalah berupa pemahaman peserta terhadap konsep kurikulum OBE serta penerapannya, dan pemahaman tentang prosedur pelaksanaan lesson Study yang semuanya pada tingkat baik sampai baik sekali, seperti ditampilkan pada gambar 3 berikut.

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa setelah dilaksanakan sosialisasi, pemahaman peserta kegiatan PkM cenderung berada pada tingkat baik sekali dan pada tingkat pemahaman yang baik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan selanjutnya memenuhi syarat untuk dapat dilaksanakan.



Gambar 3. Persentase Pemahaman peserta terhadap Pendidikan berbasis kurikulum OBE dan Lesson Study

Hasil Workshop Penyempurnaan Kurikulum dan Perangkat Perkuliahan berbasis Kurikulum OBE

Dalam workshop penyempurnaan kurikulum berbasis OBE tim staf manajemen dan instruktur menghasilkan dokumen kurikulum berbasis OBE dan perangkat instruksional dengan indikator ketercapaian seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase Capaian Workshop Penyusunan Kurikulum OBE

Berdasarkan gambar 4 dapat dijelaskan bahwa evaluasi pada akhir kegiatan workshop menunjukkan kemampuan para peserta kegiatan dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE pada semua indikator cenderung pada tingkat sangat baik dan baik. Capaian ini menunjukkan bahwa tahapan berikutnya yaitu implementasi lesson Study penerapan pembelajaran dengan prinsip Pendidikan berbasis OBE siap untuk dilaksanakan.

Hasil pendampingan pelaksanaan Lesson Study

Pendampingan kegiatan lesson Study penerapan perangkat instruksional berbasis Pendidikan OBE dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing dilaksanakan oleh dua tim instruktur pada dua mata kuliah di LPK OTC Bali, yaitu pada tim mata kuliah hospitality dan tim mata kuliah FB Servis. Dokumentasi kegiatan pendampingan *lesson Study* disajikan pada gambar 5 berikut.

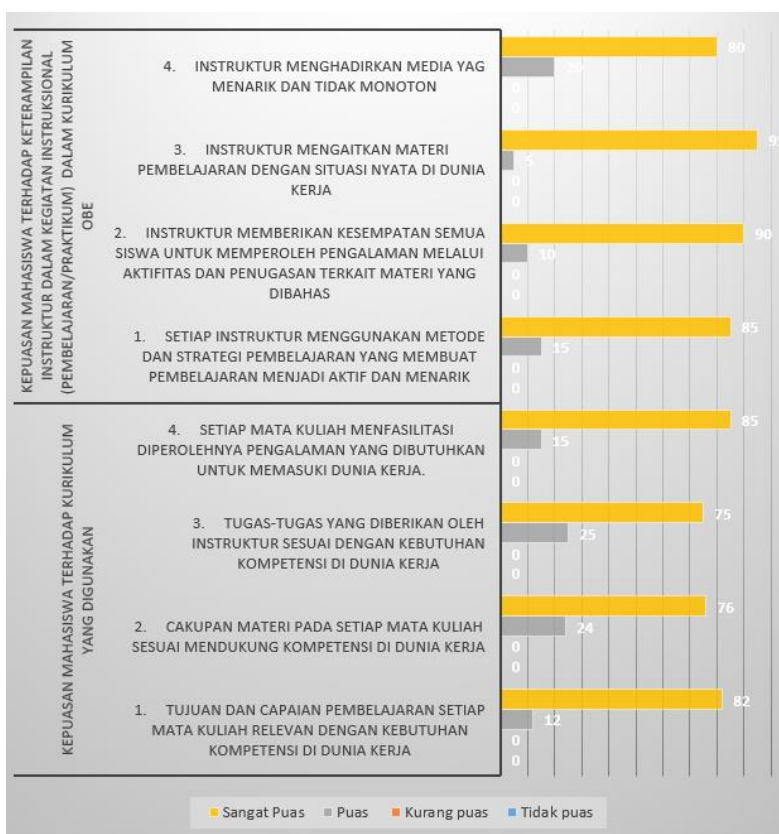


Gambar 5.a Pelaksanaan Instruksional dalam lesson Study (sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana)



Gambar 5.b Refleksi pelaksanaan lesson Study (Sumber: sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana).

Hasil pelaksanaan lesson Study ini diukur melalui angket tingkat kepuasan siswa terhadap penerapan kurikulum dan pelaksanaan instruksional menggunakan kurikulum OBE disajikan pada gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6. Refleksi kepuasan siswa terhadap kurikulum dan pelaksanaan intruksional oleh dosen setelah penerapan Kurikulum OBE

Berdasarkan gambar 6 dapat dijelaskan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum yang digunakan instruktur serta implementasi intruksional oleh instruktur setelah pelaksanaan dua siklus lesson study pada dua aspek yang diukur dan pada setiap indikator mencapai target yang ditetapkan, yaitu >75%. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan penguatan kualitas pembelajaran berbasis kurikulum OBE melalui lesson study berhasil mencapai target yang diharapkan dalam program. Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang menjadi catatan untuk secara berkelanjutan dilakukan peningkatan, diantaranya pemilihan materi dan tugas-tugas instruktur yang lebih sesuai lagi dengan kebutuhan dunia kerja, aspek-aspek tersebut kemudian menjadi salah satu topik FGD yang dilakukan diakhir pendampingan untuk evaluasi penyempurnaan kurikulum di LPK OTC Bali.

Pembahasan

Program PkM ini menunjukkan hasil tentang pemahaman peserta tentang berbagai aspek kurikulum yang didasarkan pada Pendidikan Berbasis Hasil (OBE) dan pelaksanaan lesson study bahwa lebih dari 70% peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep kurikulum OBE dan implementasinya mencapai tingkat yang baik di semua indikator. Pemahaman peserta tentang implementasi kurikulum OBE yang sangat baik dibandingkan dengan pemahaman konsep kurikulum OBE menunjukkan bahwa dalam program pendampingan selanjutnya diperlukan contoh yang lebih komprehensif dan pragmatis selama sesi pelatihan untuk meningkatkan pemahaman peserta secara konseptual. Temuan ini menunjukkan pentingnya memahami kerangka teoritis OBE dan dimensi praktis dan implementasinya.

Hasil PKM ini juga menunjukkan bahwa penerapan kurikulum berbasis Pendidikan OBE dapat secara signifikan meningkatkan hasil pendidikan ketika diterapkan dengan tujuan yang jelas dan strategi instruksi yang efektif. Dengan mengatasi kelemahan instruksional dan menggunakan strategi yang lebih inovatif dalam pendampingan pada lembaga Pendidikan, seperti penggunaan lesson study dapat meningkatkan efektivitas implementasi OBE. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip OBE di antara pendidik dan siswa tetapi juga memastikan bahwa hasil pendampingan telah dicapai lebih konsisten.

Penelitian mencatat tentang penggunaan lesson study untuk mengembangkan profesionalisme Pendidikan dan kualitas Pendidikan di perguruan tinggi tinggi menyoroti beberapa temuan kunci mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan pengajaran dan pengembangan kurikulum, diantaranya dalam pengembangan profesionalisme, tercatat bahwa lesson study mendorong pertumbuhan profesional di antara pendidik dengan mempromosikan kolaborasi, refleksi, dan berbagai strategi pedagogis (Subadi et al., 2019). Penelitian juga mencatat bahwa lesson study mendorong pendidik untuk meningkatkan pengetahuan pedagogis dan inovasi pendekatan pembelajaran (Dudley et al., 2019), mendorong pergeseran menuju metode pengajaran yang lebih berfokus pada siswa (Kanellopoulou & Darra, 2019). Implementasi lesson study dalam pendidikan tinggi telah terbukti mengarah pada pengembangan kerjasama, refleksi, dan pengembangan profesional guru dalam mendesain pelajaran, peningkatan pengetahuan pedagogis, dan inovasi instruksional (Hervas, 2021).

Studi lainnya mencatat bahwa lesson study menjadi kendaraan holistik untuk pengembangan dan perbaikan di kelas, sekolah, dan kebijakan pendidikan, yang menyebabkan perubahan dalam budaya, praktek, keyakinan, harapan, dan pembelajaran. Ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kemampuan mengajar dan meningkatkan keterampilan siswa, terutama dalam konteks kurikulum abad ke-21 dan efek Industri 4.0 pada Pendidikan (Cheng, 2024). Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas lesson study, guru perlu memikirkannya strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka sendiri serta pembelajaran pada siswa, menghabiskan lebih banyak waktu mempelajari konten dan kurikulum, mengembangkan pengetahuan konten pedagogis yang kuat dengan rekan-rekan sesama pendidik, dan membangun komunitas profesional lesson study (Yoshida, 2012).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa implementasi lesson study dalam pendidikan tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan instruksional guru, meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dan menciptakan budaya kolaborasi di antara pendidik. Namun, tantangan seperti waktu persiapan, stres, dan isu-isu organisasi perlu ditangani untuk sepenuhnya menyadari manfaat belajar pelajaran dalam peningkatan kurikulum dalam pendidikan tinggi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan studi pelajaran dalam konteks dan disiplin yang berbeda untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampaknya.

Simpulan

Hasil studi ini menyimpulkan bahwa program PkM tentang penguatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Kurikulum OBE Melalui Lesson Study di LPK OTC Bali meningkatkan (1) pemahaman dan kemampuan staf manajemen dan instruktur terhadap Pendidikan berbasis OBE di LPK, (2) meningkatkan kemampuan instruksional instruktur dalam merancang kurikulum dan mengimplementasikan Pendidikan berbasis OBE di LPK, dan (3) meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum dan kualitas instruksional yang mereka peroleh dari LPK. Berdasarkan hasil ini direkomendasikan kepada institusi pendidikan SDM pariwisata khususnya LPK untuk menjadikan lesson study sebagai metode untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, meningkatkan kemampuan instruktur serta kualitas instruksional di LPK.

Acknowledgements

Program PkM ini dibiayai dari program Hibah PkM DRTPM Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2024. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Manajemen dan Struktur LPK OTC Bali yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan program PkM ini.

Referensi

- Balasubramanian, K., & Ragavan, N. A. (2019). What are the key challenges faced by the Malaysian hospitality and tourism industry in the context of industrial revolution 4.0? [Review]. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 11(2), 194-203. <https://doi.org/10.1108/WHATT-11-2018-0079>
- Cheng, E. C. K. (2024). Crafting future pedagogies through Lesson Study. In *Implementing a 21st Century Competency-Based Curriculum Through Lesson Study: Teacher Learning About Cross-Curricular and Online Pedagogy* (pp. 3-18). <https://doi.org/10.4324/9781003374107-2>
- Dalkiran, G. B. (2022). The Effects of Industry 4.0 Components on the Tourism Sector. In *Accounting, Finance, Sustainability, Governance and Fraud* (pp. 235-250). https://doi.org/10.1007/978-981-16-5644-6_14
- Dimanche, F., & Andrades, L. (2024). Tourism Trends: Current Challenges for Tourism Destinations Management. In *Tourism, Hospitality and Event Management* (Vol. Part F3203, pp. 3-21). https://doi.org/10.1007/978-3-031-60709-7_1
- Dudley, P., Xu, H., Vermunt, J. D., & Lang, J. (2019). Empirical evidence of the impact of lesson study on students' achievement, teachers' professional learning and on institutional and system evolution [Article]. *European Journal of Education*, 54(2), 202-217. <https://doi.org/10.1111/ejed.12337>
- Faisal, T., Awawdeh, M., Mojeed-Sanni, B., & Bashir, A. (2020). A robust method for calculating the course learning outcome achievement in the outcome-based education model [Article]. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 18(2), 102-110. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85085493872&partnerID=40&md5=8d42af2042fe3efa7d8054e497ccaaca>
- Follmer, D. J., Groth, R., Bergner, J., & Weaver, S. (2024). Theory-based Evaluation of Lesson Study Professional Development: Challenges, Opportunities, and Lessons Learned [Article]. *American Journal of Evaluation*, 45(2), 292-312. <https://doi.org/10.1177/10982140231184899>
- Gupta, S., Kushwaha, P. S., Badhera, U., & Singh, R. K. (2024). Managing tourism and hospitality industry during pandemic: analysis of challenges and strategies for survival [Article]. *Benchmarking*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2023-0806>
- Hervas, G. (2021). Lesson Study as a Faculty Development Initiative in Higher Education: A Systematic Review [Article]. *AERA Open*, 7. <https://doi.org/10.1177/2332858420982564>
- Kanellopoulou, E. M. D., & Darra, M. (2019). Benefits, difficulties and conditions of lesson study implementation in basic teacher education: A review [Article]. *International Journal of Higher Education*, 8(4), 18-35. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n4p18>
- Khassawneh, O., & Hashmi, Z. G. (2023). Human Rights and Workforce Conditions in the Tourism Sector. In *Global Perspectives on Human Rights and the Impact of Tourism Consumption in the 21st Century* (pp. 129-152). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8726-6.ch007>
- Liu, R. H. Y. (2024). Using a PDCA cycle to enhance the pedagogies for transdisciplinary values education: A case study of a Hong Kong primary school. In *Implementing a 21st Century Competency-Based Curriculum Through Lesson Study: Teacher Learning About Cross-Curricular and Online Pedagogy* (pp. 59-80). <https://doi.org/10.4324/9781003374107-6>
- Lu, Y. (2024). Transforming China's Tourism Industry: The Impact of Industrial Integration on Quality, Performance, and Productivity [Article]. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-01852-w>
- Maskuroh, N., Peristiwo, H., & Suganda, A. D. (2024). Indonesian Sharia Tourism Towards a Sustainable Halal Industry. In *Studies in Systems, Decision and Control* (Vol. 524, pp. 901-911). https://doi.org/10.1007/978-3-031-54379-1_77
- Mohanta, J., & Mandal, S. K. D. (2019). The Effectiveness of the Outcome-Based Curriculum Towards Improving Educational Quality for Technical Education. Proceedings - IEEE 10th International Conference on Technology for Education, T4E 2019,
- Neves, C., Silva, S., & Martins, D. (2021). The competences in the digital era in the tourism and hospitality sector. Proceedings of the International Conference on Tourism Research,

- Patil, Y. M., & Kumbhar, P. D. (2022). Effectiveness of Jigsaw Strategy on Students Achievement in Engineering Education [Article]. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(special issue 2), 34-37. <https://doi.org/10.16920/jeet/2023/v36is2/23005>
- Sinaga, O., Lis, M., & Razimi, M. S. A. (2019). Education and core skills in the performance with mediating role of employee innovation [Article]. *Polish Journal of Management Studies*, 19(2), 363-373. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.19.2.31>
- Subadi, T., Budiyanto, S. M., & Narimo, S. (2019). Lesson study as teacher training model to improve the quality of education: Case study in Surakarta Indonesia [Article]. *Universal Journal of Educational Research*, 7(12), 2551-2557. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071201>
- Sudiarawan, K. A., Dharmawan, N. K. S., Karunian, A. Y., Dananjaya, I. K., & Lokahita, K. I. (2023). The Indonesian Outsourcing Workers' Rights in the Tourism Business Sector: Toward Better Protection? [Article]. *Lentera Hukum*, 10(3), 365-390. <https://doi.org/10.19184/ejrh.v10i3.43325>
- Suranata, K., Dharmawan, N. A. S., & Dharmayanti, P. A. (2023). PENDAMPINGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LPK OTC BALI SINGARAJA MELALUI KAJI TINDAK INSTRUKSIONAL. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 676.
- Suyanti, R. D., & Sinuraya, Y. A. (2018). Project based learning model integrated with lesson study to increase student's learning outcome on buffer solution topic. AIP Conference Proceedings,
- Tjiptono, F., Yang, L., Setyawan, A., Permana, I. B. G. A., & Widaharthana, I. P. E. (2022). Tourism Sustainability in Indonesia: Reflection and Reformulation. In *Perspectives on Asian Tourism* (Vol. Part F188, pp. 139-159). https://doi.org/10.1007/978-981-16-5264-6_8
- Turan, N. (2024). The Challenges of Tourism Sector Employees in Türkiye: Aegean Region Example. Proceedings of the International Conference on Tourism Research,
- Yoshida, M. (2012). Mathematics lesson study in the United States: Current status and ideas for conducting high quality and effective lesson study [Article]. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(2), 140-152. <https://doi.org/10.1108/20468251211224181>
- Zhang, Y. (2024). A lesson study on a MOOC-based and AI-powered flipped teaching and assessment of EFL writing model: teachers' and students' growth [Article]. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 13(1), 28-40. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-07-2023-0085>